

**GAMBARAN PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR PADA PELATIHAN
KETERAMPILAN TATA BOGA DI SPNF SKB
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI



Oleh

**AINIL MAFIRA
14005002/2014**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

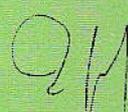
**GAMBARAN PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR PADA PELATIHAN
KETERAMPILAN TATA BOGA
DI SPNF SKB KOTA PARIAMAN**

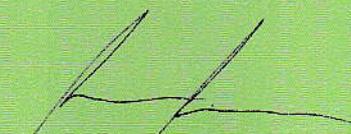
Nama : Ainil Mafira
NIM/TM : 14005002/2014
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Juli 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Disetujui,
Pembimbing


Dra. Wirdatul Aini, M. Pd.
NIP 19610811 198703 2 002


Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd
NIP. 19830227 201504 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Gambaran Penggunaan Sumber Belajar Pada Pelatihan
Keterampilan Tata Boga di SPNF SKB Kota Pariaman**
Nama : **Ainil Mafira**
NIM/BP : **14005002/2014**
Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah**
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, 16 Agustus 2019

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Alim Harun Pamungas, S.Pd., M.Pd

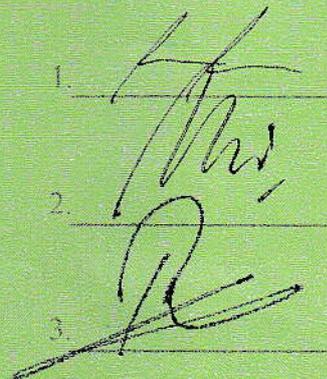
1.

2. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd

2.

3. Anggota : Drs. Tasril Bartin, M.Pd

3.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainil Mafira

Nim/Bp : 14005002/2014

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Gambaran Penggunaan Sumber Belajar Pada Pelatihan Keterampilan Tata Boga di SPNF SKB Kota Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019
Saya yang menyatakan,



Ainil Mafira
NIM.14005002

ABSTRAK

Ainil Mafira, 2019: Gambaran Penggunaan Sumber Belajar pada Pelatihan Keterampilan Tata Boga di SPNF SKB Kota Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya keberhasilan warga belajaran pada program pelatihan keterampilan tata boga hal ini diduga karena penggunaan sumber belajar yang digunakan oleh instruktur di SPNF SKB Kota Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sumber belajar yang dilihat dari aspek manusia, bahan, peralatan dan lingkungan yang digunakan oleh instruktur menurut pendapat warga belajar dalam kegiatan pelatihan keterampilan tata boga.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar program pelatihan tata boga di SPNF SKB Kota Pariaman yang berjumlah 20 orang. Sampel diambil sebanyak 75% yakni 15 orang sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan alat pengumpul data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data penelitian menggunakan persentase tes.

Hasil penelitian bahwa (1) Sumber belajar dari aspek manusia pembelajaran yang digunakan oleh instruktur menurut pendapat warga belajar dalam kegiatan pelatihan keterampilan tata boga baik, (2) Sumber belajar dari aspek bahan pembelajaran yang digunakan oleh instruktur menurut pendapat warga belajar dalam kegiatan pelatihan keterampilan tata boga baik, (3) Sumber belajar dari aspek peralatan pembelajaran yang digunakan oleh instruktur menurut pendapat warga belajar dalam kegiatan pelatihan keterampilan tata boga baik, (4) Strategi sumber belajar dari aspek lingkungan pembelajaran yang digunakan oleh instruktur menurut pendapat warga belajar dalam kegiatan pelatihan keterampilan tata boga baik. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran: yaitu: (1) Kepada instruktur agar dipertahankan dalam penggunaan sumber belajar yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran. (2) Diharapkan kepada pengelola SPNF SKB untuk melakukan upaya atau kinerja dalam rangka mempertahankan keberhasilan pada setiap kegiatan melalui penggunaan sumber belajar. (3) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menggali informasi mengenai sumber belajar dengan menggunakan variabel yang lain.

Kata kunci: Sumber Belajar, Pelatihan, Keterampilan, Tata Boga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Gambaran Penggunaan Sumber Belajar Pada Keterampilan Tata Boga Di SPNF SKB Kota Pariaman”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd.,M.Pd selaku Pembimbing, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLS FIP UNP.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
5. Staf pengajar serta karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Teristimewa kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi dan studi.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2014 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap semoga apa yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Aamiin.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Pertanyaan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Definisi Operasional.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	13
1. Konsep Pelatihan dan Keterampilan Menjadi Bagian PLS	13
2. Pelatihan.....	13
a. Pengertian Pelatihan	13
b. Tujuan Pelatihan	16
c. Unsur-unsur Pelatihan.	17
d. Prinsip-prinsip Penggunaan Penguatan	17
e. Kebutuhan Pelatihan.....	18
3. Keterampilan	18
a. Pengertian Keterampilan	18
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan.....	19
4. Pelatihan Keterampilan Tata Boga di SPNF SKB Kota Pariaman .	20
5. Strategi Pembelajaran	21
a. Pengertian Strategi	21
b. Pengertian Pembelajaran	22
c. Strategi Pembelajaran.....	24
d. Komponen Strategi Pembelajaran.....	26
e. Pengertian Sumber Belajar	28
f. Indikator Sumber Belajar	28
6. Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Keberhasilan.....	30

B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Teknik dan Alat PengumpulanData.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR RUJUKAN.....	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah warga belajar tata boga	5
2. Data alumni tata boga.....	7
3. Distribusi Frekuensi aspek manusia.....	39
4. Distribusi Frekuensi aspek bahan.....	42
5. Distribusi Frekuensi aspek peralatan.....	45
6. Distribusi Frekuensi aspek lingkungan.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	31
2. Histogram Distribusi Frekuensi aspek manusia	41
3. Histogram Distribusi Frekuensi aspek bahan	44
4. Histogram Distribusi Frekuensi aspek peralatan	47
5. Histogram Distribusi Frekuensi aspek lingkungan	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi instrument Penelitian	61
2. Angket Penelitian	62
3. Rekapitulasi Data Uji Coba.....	66
4. Uji Coba Instrumen	67
5. Rekapitulasi Data Penelitian	72
6. Reliability Dan Validitas Data Penelitian	73
7. Tabel Frekuensi Data Penelitian.....	76
8. Harga Kritik dari r_{tabel}	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nonformal bergerak pada aspek kemasyarakatan, secara khusus untuk mengembangkan potensi masyarakat. Berbagai jenis pelatihan keterampilan dan kursus diselenggarakan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat kearah yang lebih sejahtera. Upaya ini diselenggarakan melalui satuan pendidikan nonformal yang didirikan oleh pemerintah. Kegiatan-kegiatan tersebut diatur dengan sedemikian rupa sehingga tercapai hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Kota Pariaman mempunyai tempat pariwisata diantaranya, Pulau Angso Duo, Pulau Kasiak, Pantai Cermin, Pantai Gandorih, Pantai Kata, Pantai Naras, Hutan Pinus, Muara Mangguang (Muara Mati), Tugu Tabuik dan Rumah Tabuik. Event wisata yang terkenal adalah pesta tabuik yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Kota Pariaman memiliki kelebihan tersendiri pada pariwisatanya karena adanya transportasi kereta api. Dengan adanya transportasi kereta api Kota Pariaman mengalami peningkatan pengunjung pariwisata. Kota Pariaman identik dengan wisata bahari dan berbagai macam kulinernya. Ciri khas tersebut sangat mendukung untuk terlaksananya sebuah program pelatihan keterampilan, khususnya pada bidang tata boga. Pelatihan keterampilan tata boga dalam hal ini adalah pelatihan dan keterampilan yang diselenggarakan oleh SPNF SKB Kota Pariaman (<https://atau.atau.sumbar.antaraneews.com>).

Menurut Pamungkas (2014), pelatihan merupakan sebuah cara atau teknik yang dipergunakan yang bertujuan meringankan beban orang dewasa untuk mendapatkan sebuah pendidikan atau ilmu dalam mendukung suatu kegiatan yang ada. Selain itu, secara khusus, pelatihan merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang ada termasuk di dalamnya bidang kemahiran, yang berporos pada suatu tema, proses pembelajarannya dilaksanakan dalam teknik berperan serta yang memiliki hasil yang cepat atau instan.

Program pengembangan melibatkan khalayak sasaran dalam penentuan masalah atau kebutuhan dan ruang lingkup serta sifat program. Peranan pengembang program pendidikan kewirausahaan adalah memperlancar seluruh proses kependidikan dan pelatihan, sejak dari pengenalan kebutuhan sampai evaluasi hasil dan program. Program kelembagaan melibatkan khalayak sasaran dalam pelaksanaan pelatihan. Para penyenggara program layanan PLS dituntut kreatif untuk bersama-sama warga belajar mengembangkan program beserta proses pembelajarannya yang menyenangkan dan efektif untuk menjawab kebutuhan warga belajar. Program layanan PLS dituntut selalu tanggap dan dinamis dalam merespons tuntutan pembangunan berkelanjutan, sehingga masyarakat secara luas menyadari kehadiran program PLS sebagai alternatif pencapaian tujuan SDGs (Pamungkas, 2017; Pamungkas, 2018).

Satuan pendidikan nonformal salah satunya adalah SPNF SKB yang memberikan pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan dan bentuk pelayanan yang diberikan SPNF SKB salah satunya program tata boga. Program pelatihan keterampilan tata boga memiliki tujuan agar masyarakat

sekitar mempunyai persediaan yang dapat berupa sebuah kemahiran dalam memasak, mengolah sebuah makanan dan juga akan memberi manfaat ketika bekerja dan berwirausaha.

Peneliti menetapkan meneliti lembaga sanggar kegiatan belajar (SKB) karena SPNF SKB adalah salah satu wujud pendidikan nonformal terdapat didalamnya sebuah kegiatan kecakapan hidup, PAUD, pendidikan keaksaraan Paket A,B, dan C. SPNF SKB Kota Pariaman adalah lembaga pendidikan nonformal yang diperuntukkan kepada masyarakat Kota Pariaman sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai program.

SPNF SKB Kota Pariaman sebelumnya merupakan SKB Kota Pariaman yang berubah status menjadi SPNF pada tanggal 14 Juni 2017 dengan nomor SK pendirian Perwako nomor 25 tahun 2017. SPNF SKB Kota Pariaman beralamat di Jalan M. Yamin nomor 9 Kelurahan Lohong Pariaman, Desa Lohong Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. SPNF SKB Kota Pariaman berstatus negeri dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SPNF SKB Kota Pariaman saat ini memiliki empat program belajar yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kesetaraan yang mencakup pendidikan kejar Paket, kursus serta pelatihan kecakapan hidup yang meliputi pelatihan tata rias, tata boga dan tata busana. SPNF SKB memiliki 3 orang Pamong belajar, 9 orang staf dan 7 orang pendidik. SPNF SKB ini dikepalai oleh Ibu Atnadelis, S.Pd.

Program SPNF SKB di Kota Pariaman terdiri dari (1) paud, (2) pendidikan kerja paket dan pendidikan keaksaraan, (3) pendidikan kursus dan pelatihan. SPNF SKB Kota Pariaman salah satunya ialah kegiatan pelatihan dan keterampilan tata boga. Tujuan diselenggarakan program pelatihan keterampilan tata boga ialah sebuah cara yang dilakukan dalam hal mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan yang ada agar masyarakat sekitar dapat terbantu. Program ini dilaksanakan di ruang praktek tata boga. Program ini dilaksanakan pada hari Sabtu-Minggu pukul 10.00WIB–12.00WIB dengan warga belajar berjumlah 20 orang yang berasal dari sekitar Kota Pariaman.

SPNF SKB Kota Pariaman ini telah menjalankan berbagai kegiatan yang terangkum dalam beberapa program. Salah satunya adalah kegiatan pelatihan dan keterampilan tata boga yang ditujukan kepada ibu-ibu di sekitar Kota Pariaman. Selama kegiatan ini tingkat kehadiran warga belajar pada program pelatihan dan keterampilan tata boga cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan lebih dari sebagian warga belajar ikut serta menghadiri proses pembelajaran. Selain itu, setelah warga belajar selesai mengikuti pelatihan keterampilan tata boga SPNF SKB Kota Pariaman juga memberikan bantuan modal berupa uang, dan beberapa alat-alat bisa yang digunakan untuk memulai usaha mandiri. (wawancara dengan Ibu Atnadelis, S.Pd, Kepala SPNF SKB Kota Pariaman, tanggal 5 November 2018).

Peneliti akan melakukan penelitian pada pelatihan tata boga di SPNF SKB Kota Pariaman, berdasarkan informasi yang dijelaskan sebagai berikut: (1) jumlah warga belajar dari tahun ke tahun yang selalu meningkat; (2) sarana dan

prasana pada kegiatan tata boga yang memadai; dan (3) teknik-teknik pembelajaran yang diterapkan pada proses belajar mengajar menyenangkan, agar keantusiasan warga belajar meningkat dalam ikut serta dalam kegiatan tata boga. Lebih memperjelas, bisa dilihat tabel berikut:

Tabel 1 Jumlah Warga Belajar Tata Boga Selama 3 Tahun Terakhir di SPNF SKB Kota Pariaman.

No	Tahun	Jumlah Warga Belajar
1	2016	12 Orang
2	2017	15 Orang
3	2018	20 Orang

Dokumentasi: SPNF SKB Kota Pariaman

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa lulusan warga belajar dari pelatihan keterampilan tataboga pada Tahun 2016 warga belajar yang terdaftar sebanyak 12 orang, pada Tahun 2017 warga belajar yang terdaftar sebanyak 15 orang, sedangkan pada Tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah warga belajar yaitu sebanyak 20 orang. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena cukup memadainya sarana beserta perlengkapan yang menunjang di SPNF SKB Kota Pariaman.

Kelengkapan yang cukup memadai adalah salah satu pendukung dalam sebuah keberhasilan pada program pelatihan dan keterampilan tata boga tersebut. Keberhasilan program tata boga juga ditunjang oleh strategi pembelajaran yang diberikan. Strategi pembelajaran yang dilakukan instruktur dapat membuat antusias warga belajar semakin tinggi dalam mengikuti kegiatan. Strategi pembelajaran diterapkan oleh instruktur pada program pelatihan keterampilan tata boga di SPNF SKB Kota Pariaman yang sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan program tersebut. Strategi pembelajaran

yang digunakan oleh instruktur tersebut dapat meningkatkan minat warga belajar dalam mengikuti keterampilan dan pelatihan yang sedang dilaksanakan (observasi tanggal 7–16 September 2018).

Selain itu, lingkungan yang kondusif juga sangat mendukung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, disebabkan karena lokasi SPNF SKB Kota Pariaman jauh dari kebisingan jalan raya, dan ruang kelas yang digunakan dalam proses pembelajaran bersih dan rapi.

Pada pelaksanaan kegiatan ini, strategi pembelajaran yang digunakan oleh insruktur mulai dari mengarahkan serta mendorong warga belajar agar bisa membaca peluang usaha yang ada. Peneliti memilih strategi pembelajaran berupa penggunaan sumber belajar oleh instruktur karena didasarkan pada pendapat Sudjana, (2010) yang menyatakan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan dan tindakan, strategi pembelajaran salah satunya sumber belajar.

Lulusan program tata boga di SPNF SKB Kota Pariaman cukup beragam, ada yang membuka usaha makanan sendiri, usaha kue kering dan beberapa warga belajar yang berjualan makanan secara daring.

Program pelatihan keterampilan di SPNF SKB Kota Pariaman ini dapat dikatakan sudah berhasil. Dilihat dari keberhasilan alumni yang berjumlah 15 orang. Jumlah alumni yang berhasil dan yang belum berhasil bisa dilihat berdasarkan berikut ini:

Tabel 2. Data Alumni Pelatihan Tata Boga di SPNF SKB Kota Pariaman

No	Nama	Jenis Usaha	Status
1	Mohana Yusuf	Usaha Kipang Kacang	Usaha Sendiri
2	Hafizah	Usaha Kue Bolu	Usaha Sendiri
3	Yenita	Usaha Ladu Arai Pinang	Usaha Sendiri
4	Zulbaida	Usaha Keripik Sala	Usaha Sendiri
5	Mutia Rahma Tina	Usaha Kue Donat	Usaha Sendiri
6	Agustina	Usaha Pisang Crispy	Usaha Sendiri
7	Rezi Mulyani	Usaha Kue Donat	Usaha Sendiri
8	Nur Hidayah	Usaha Stik Kentang	Usaha Sendiri
9	Murniati	Usaha Stik Kentang	Usaha Sendiri
10	Komariah	Usaha Keripik Sala	Usaha Sendiri
11	Nelfieni	Usaha Donat	Usaha Sendiri
12	Annisa Fauziah	Usaha Tahu Crispy	Usaha Sendiri
13	Tya Rosanti	Usaha Kipang Kacang	Usaha Sendiri
14	Novi Dwi	Usaha Kue Bolu	Karyawan
15	Mozza Lutfiah	Usaha Ladu Arai Pinang	Karyawan

Sumber: Dokumen keberhasilan alumni pelatihan keterampilan tata boga di SPNF SKB Kota Pariaman.

Dari data yang penulis peroleh, dapat diketahui bahwa alumni pelatihan keterampilan tata boga dapat mengembangkan usaha sendiri melalui pelatihan yang telah diikuti oleh warga belajar tersebut. Hal ini dapat peneliti buktikan dengan dilakukannya pengamatan terhadap warga belajar yang telah tamat mengikuti program tata boga di SPNF SKB Kota Pariaman. Penulis menduga keberhasilan alumni pelatihan keterampilan tata boga salah satunya disebabkan oleh sumber belajar yang diberikan instruktur pada proses pembelajaran.

Sumber belajar dengan keberhasilan mempunyai hubungan yang sangat erat. Sumber belajar yang telah diberikan instruktur atau pendidik bisa membuat antusias warga belajar bertambah dalam mengikuti kegiatan. Adanya ketepatan dalam memilih dan menggunakan sumber belajar akan mempercepat proses pencapaian tujuan dari proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti ingin

memiliki ketertarikan dalam menganalisa lebih lanjut mengenai sumber belajar dari instruktur kepada warga belajar pada program pelatihan tata boga. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Penggunaan Sumber Belajar Pada Pelatihan Keterampilan Tata Boga di SPNF SKB Kota Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berikut diuraikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sebuah keberhasilan pembelajaran di SPNF SKB Kota Pariaman sebagai berikut:

1. Lingkungan yang kondusif.
2. Strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar.
3. Tingginya minat warga belajar.
4. Sarana dan prasarana yang memadai.

C. Pembatasan Masalah

Bertolak kepada identifikasi masalah yang sudah dipaparkan tersebut, maka dari itu peneliti membatasi masalah pada penggunaan sumber belajar pada pelatihan keterampilan tata boga di SPNF SKB Kota Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah “bagaimanakah gambaran penggunaan sumber belajar pada pelatihan keterampilan tata boga di SPNF SKB Kota Pariaman

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan :

1. Menggambarkan aspek manusia dari sumber belajar yang digunakan oleh instruktur menurut pendapat warga belajar dalam kegiatan pelatihan keterampilan tata boga.
2. Menggambarkan aspek bahan dari sumber belajar yang digunakan oleh instruktur menurut pendapat warga belajar dalam kegiatan pelatihan keterampilan tata boga.
3. Menggambarkan aspek peralatan dari sumber belajar yang digunakan oleh instruktur menurut pendapat warga belajar dalam kegiatan pelatihan keterampilan tata boga.
4. Menggambarkan aspek lingkungan dari sumber belajar yang digunakan oleh instruktur menurut pendapat warga belajar dalam kegiatan pelatihan keterampilan tata boga.

F. Pertanyaan Penelitian

Peneliti merumuskan pertanyaan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran aspek manusia dari sumber belajar yang digunakan instruktur dalam pelatihan keterampilan tata boga?
2. Bagaimana gambaran aspek bahan dari sumber belajar yang digunakan instruktur dalam pelatihan keterampilan tata boga?
3. Bagaimana gambaran aspek peralatan dari sumber belajar yang digunakan instruktur dalam pelatihan keterampilan tata boga?
4. Bagaimana gambaran aspek lingkungan dari sumber belajar yang digunakan instruktur dalam pelatihan keterampilan tata boga?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Peneliti mengharapkan bisa memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu mengenai pendidikan luar sekolah terutama dalam mengkaji keefektifan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar.

2. Secara praktis

- a. Bahan masukan kepada SPNF SKB, agar dapat memfasilitasi program tata boga dalam penerapan sumber belajar yang baik.
- b. Bahan masukan kepada Instruktur lain, agar dapat memberikan penguatan kepada warga belajar pada saat mengajar. Sehingga warga belajar berhasil dalam mengikuti program.

H. Definisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran

Menurut Sudjana (2010), strategi merupakan sebuah bentuk atau ragam yang telah dipersiapkan dan dirancang yang diterapkan melalui sebuah *action* atau tindakan yang dilakukan, strategi pembelajaran salah satunya ialah sumber belajar. Menurut Sudjana (2010), strategi merupakan sebuah ketentuan yang telah ditetapkan dengan sengaja yang bertujuan seseorang dapat melakukan sesuatu. strategi melingkupi kepada tujuan dari kegiatan atau tindakan, orang yang berpartisipasi, isi dari tindakan, proses terjadinya kegiatan, dan saran yang menunjang proses tindakan.

2. Sumber Belajar

Komalasari (2013) komponen sumber belajar terdiri atas manusia, bahan, peralatan, lingkungan. sumber belajar merupakan suatu objek yang menjadi salah satu cara yang dimanfaatkan oleh instruktur dalam mengajar di dalam kelas, baik perorangan ataupun kelompok yang memiliki tujuan yang sama untuk kepentingan belajar yang dapat berjalan secara optimal dengan baik dan efisien, sumber belajar

Berikut beberapa unsur atau bagian yang terdapat dalam sumber belajar yaitu, manusia, bahan, peralatan dan lingkungan.

a. Manusia

Manusia ialah akar utama dari sebuah kegiatan belajar, dalam mencapai suatu kegiatan belajar yang efisien serta efektif. Instruktur dapat memanfaatkan manusia dalam mencapai tujuan tersebut. Manusia dapat dijadikan sebagai pemanfaatan dan narasumber lain, khususnya dalam *setting* proses belajar mengajar dalam kelas.

b. Bahan

Bahan yang terdapat dalam teks atau pesan yang telah disampaikan oleh instruktur kepada warga belajar. Hal ini termasuk kategori *materials*, contohnya *slide, video*, majalah atau tabloid.

c. Peralatan

Sebuah objek (*hardware*) yang dipergunakan oleh instruktur kepada warga belajar dalam rangka menyampaikan sebuah pesan yang ada sebagai sebuah

perantara di dalam kelas. Sebagai contoh, *in focus*, *blackboard*, *tape* atau *recorder*.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah sesuatu yang dapat memungkinkan warga belajar untuk belajar. Dengan adanya proses kegiatan yang dilakukan di dalam dan diluar ruangan membuat warga belajar merasa tidak bosan dalam proses kegiatan sehingga proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Misalnya lingkungan *outdoor* dan *indoor*.

Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik atau metode yang digunakan oleh instruktur untuk menjelaskan materi didalam kelasnya. Adapun indikator sumber belajar yang dipakai oleh instruktur dalam pelatihan tata boga ini salah satunya adalah sumber belajar yang meliputi manusia, bahan, peralatan, dan lingkungan.